REBO 20 MEI 2602 — No. 21

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan:
Boeat di kota Djakarta: ƒ 4.50
Boeat diloear Djakarta: ƒ 5.25
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Kesedaran Bangsa

Oleh: Winarno.

Hari ini, tiap-tiap tanggal 20 Mei, doeloe selaloe diperingati oleh kaoem pergerakan Indonesia sebagai hari Kebangsaan. Karena pada hari ini moelailah doeloe kesedaran bangsa Indonesia. Pergerakan Kebangsaan Indonesia dilahirkan pada hari 20-5-'08, jaitoe terlahir perkoempoelan Boedi Oetomo, jang berarti boedi jang bagoes.

Pergerakan bangsa Indonesia dimoelai dengan tjita-tjita jang bagoes, tjita-tjita loehoer, jaitoe mentjapai kedoedoekan Noesa dan Bangsa jang loehoer dan oetama.

Akan tetapi sebagai tiap-tiap woedjoed atau pembangoenan baroe, maka soedah tentoe djoega pergerakan kebangsaan Indonesia itoe dilahirkan sebagai aksi karena adanja reaksi, pertahanan, rintangan. Pada permoelaan pergerakan Indonesia itoe, moelai terasalah, bahwa djikalau segala apa hanja digantoengkan kepada bangsa Belanda sadja, kepada pemerintah Belanda, maka bangsa anak negeri tentoe tidak akan bisa mentjapai keloehoeran dikelak kemoedian hari. Kalau bangsa anak negeri teroes tinggal d i a m, maka soedah tentoe makin lama tidak akan makin moelia, melainkan malah makin tjelaka. Maka laloe timboellah pergerakan kebangsaan. Bangsa Indonesia moelai b a n g o e n.

Dalam toelisan-toelisan doeloe, kalau memperingati hari Kebangsaan ini, sering orang lantas mengemoekakan peroempamaan, bahwa Iboe Indonesia, jang hingga waktoe itoe tidoer dengan njenjak dan senjoeman manis, telah moelai bangoen, Indonesia de schoone slaapster is ontwaakt . . .

Akan tetapi dalam toelisan-toelisan doeloe itoe djoega selaloe diterangkan dengan njata, bahwa bangoennja Iboe Indonesia itoe tidak begitoe sadja, tidak dengan sendirinja.

Indonesia bangoen setelah mendengar letoesan-letoesan meriam di Port Arthur, ketika Nippon meroentoehkan kekoeasaan Roessia di Asia Timoer. Nippon negeri Timoer jang ketjil dapat melawan Roessia negeri Barat jang besar dan koeat. Apa jang tidak pernah dikira-kirakan orang telah terdjadi. Beroeang Roessia jang besar dan koeat telah dapat ditikam oleh Nippon. Nippon mendapat kemenangan jang gilang-gemilang atas seboeah negeri Barat jang besar.

Moelai waktoe itoe timboellah kesedaran dalam hati bangsa-bangsa Timoer. Karena sampai waktoe itoe orang berpendapatan, bahwa bangsa Timoer tentoe tidak akan dapat melawan bangsa Barat.

Akan tetapi Nippon telah memboektikan sebaliknja.

Maka lantas djoega di Indonesia orang moelai mendjadi sedar. Bangsa Indonesia sebagai bangsa Timoer ingin djoega mentjonto Nippon dalam menghadapi kekoeasaan Barat. Boedi Oetomo lahir, pergerakan kebangsaan di moelai, sesoedah mendengar letoesan meriam Nippon jang menggempoer benteng Port Arthur, pertahanan Barat jang koeat di pantai Timoer, pintoe jang sentausa jang melindoengi Roessia ....

* *
*

Riwajat kemenangan Nippon atas Roessia doeloe itoe selaloe terdapat dalam hampir tiap-tiap toelisan peringatan hari kebangsaan Indonesia.

Sekarang Nippon telah memboeat riwajat lebih gilang gemilang lagi. Segenap kekoeasaan negeri-negeri Barat di Timoer, disekitar laoetan Pasifik, boleh dikatakan telah hantjoer loeloeh.

Kekoeasaan Belanda telah moesna dari Indonesia. Banjak hal, jang diinginkan dan ditjita-tjitakan oleh pergerakan kebangsaan Indonesia, sekarang dapat tertjapai sesoedah kekoeasaan Belanda disini roentoeh karena kekoeatan Nippon.

Oentoek kedoea kalinja negeri Nippon memboektikan, malah sekali ini dengan boekti jang lebih njata, bahwa Timoer dapat mengalahkan Barat, bahwa perkataan orang jang bilang bahwa Barat akan selaloe berkoeasa atas Timoer itoe, hanja dongengan belaka.

Pada waktoe kita sekarang memperingati hari kebangsaan Indonesia ini patoetlah terdapat keinsjafan dalam hati anak negeri Indonesia, bahwa dengan bantoean serta atas pimpinan Nippon maka apa jang ditjita-tjitakan bangsa Indonesia tentang keloehoeran dan kemoeliaan bangsa, kebangsaan, dan negeri Indonesia choesoesnja dan segala bangsa-bangsa Asia oemoemnja, akan dapat tertjapai.

* *

Diwaktoe pergerakan kebangsaan di Indonesia dimoelai ialah dengan terlahirnja Boedi Oetomo, maka jang ditjita-tjitakan oleh Boedi Oetomo doeloe itoe hanja moelianja dan besarnja bangsa Djawa dan negeri Djawa. Tjita-tjita Indonesia Raya dan Indonesia moelia beloem ada. Akan tetapi zaman beredar, pergerakan di Indonesia makin besar dan sedar. Penglihatan orang makin loeas karena perhoeboengan laloe lintas dll. diantara kepoelauan-kepoelauan Indonesia mendjadi makin moedah. Maka achirnja lebih oemoemlah tjita-tjita Indonesia bagi bangsa Indonesia. Boekan lagi jang dipentingkan tjoema bangsa dan negeri D j a w a sadja. Sembojan-sembojan Indonesia Raya dan Moelia terdengar dimana-mana.

Salah satoe langkah jang besar dan selaloe diperingati sebagai permoelaan oesaha mempersatoekan bangsa-bangsa di Indonesia jang sebenar-benarnja ialah ketika diadakan fusie, persatoean partai-partai, ialah Boedi Oetomo, Partai Bangsa Indonesia mendjadi satoe partai besar jaitoe „P a r i n d r a". P a r t a i I n d o n e s i a R a y a. Kemoedian Sarekat Soemetera Tirtajasa, dan Partai Sarekat Celebes toeroet menggaboengkan diri didalamnja.

Dengan bersemangat dan bergembira pada waktoe pengeleboeran partai-partai lama mendjadi partai kebangsaan jang besar itoe mendiang dr. Soetomo menggambarkan bagaimanakah kiranja kemoeliaan Indonesia lebih dekat nampak dimoeka kita kalau persatoean antara bangsa-bangsa di Indonesia telah mendjadi koeat dan njata. Kalau Indonesia moelia soedah tentoe akan moelia djoega bangsa Djawa, bangsa Soenda, Soematera dsb.

Akan tetapi pada waktoe itoe beliau djoega telah menggambarkan konsepsi jang lebih besar. Jaitoe boekan sadja persatoean-persatoean bangsa Indonesia, poen djoega persatoean bangsa-bangsa A s i a! Seolah-olah beliau telah dapat melihat lebih doeloe keadaan sekarang ini, jaitoe dalam waktoe tidak lagi hanja didengoeng-dengoengkan dengan njaring sembojan-sembojan „Indonesia boeat bangsa Indonesia", dan Indonesia Raya, melainkan Asia boeat bangsa Asia dan Asia Raya, Asia Moelia. Kalau Asia Moelia, tentoe bangsa Indonesia, bangsa Tionghoa, India, Filippina, Nippon dan lain-lainnja djoega moelia.

* *
*

Berhoeboeng dengan ini maka soedah tentoe boekannja soeatoe poetoesan jang sekena-kenanja dan semaoe-maoenja sadja, kalau badan pemimpin P.B. Partai Indonesia Raya pada hari ini, pada hari Kebangsaan, menetapkan sikap makloemat, bahwa Parindra, bersedia dan sanggoep teroes bekerdja dan berdjalan dengan rentjana dan tjita-tjita, dengan konsepsi jang lebih besar, jaitoe mengedjar tjita-tjita Asia Raya dan achirnja perdamaian doenia dengan pimpinan dan bantoean Nippon.

Soedah pada kongres Parindra jang pertama di Djakarta pada tanggal 15 Mei 1937 mendiang dr. Soetomo mengemoekakan: apa jang nanti akan saja toetoerkan pada toean-toean adalah djoega hanja hal-hal jang menerangkan pokok-pokok dasar jang haroes dipegang tegoeh dalam penghidoepan, oentoek bisa mendekati toedjoean hidoep itoe.

Bilamanakah orang menamakan penghidoepan berhasil?

Penghidoepan baroe diseboet berhasil, sempoerna, apabila ia dapat dan koeasa mewoedjoedkan dan mengembangkan dengan sesempoerna-sempoernanja segala apa jang bagoes jang terkandoeng dalam penghidoepan itoe, jalah segala koernia, kepandaian, dasar-dasar dan sifat-sifat jang baik. Demikianlah poela orang menamakan penghidoepan soeatoe bangsa berhasil, sempoerna, apabila bangsa itoe dapat mengembangkan dan mentjerdaskan dengan merdeka dan tidak terhalang, segala koernia, dasar-dasar dan kepandaian, talenten dan segala jang indah dalam sanoebarinja, oentoek kemakmoeran negeri, oentoek p e r s a h a b a t a n d a n p e r d a m a i a n d o e n i a.

Itoelah djoega t o e d j o e a n Parindra. Parindra bermaksoed tidak lain dari pada mengenal dan menjingkirkan r i n t a n g a n - r i n t a n g a n, jang menjoekarkan dan membikin tidak moengkin bangsa Indonesia mengembangkan dirinja dengan merdeka dan leloeasa, bermaksoed soepaja dapatlah Indonesia menoendjoekkan diri kepada doenia dalam bentoek jang seindah-indahnja dan menoeroet kodrat.

Sebab Parindra sebenarnja tiada lain daripada hanja lemah raboek, katalysator, atau pendorong akan mempertjepatkan perkembangan dan kemadjoean bangsa, ialah bangsa dari mana djoega kamoe sekalian adalah mendjadi bagian bagiannja.

Sebab sekiranja kamoe semoea itoe jang haroes memperlihatkan kepada doenia berapa beratmoe, beberapa kekoeatan dan ketjerdasan jang ada pada dirimoe; keindahan dan keoentoengan benda apakah jang dapat kamoe soembangkan pada doenia dengan perboeatan dan fikiranmoe.

Doeloe, ketika tjita-tjita Indonesia Raya beloem oemoem, dan orang-orang masih berpendirian sempit, jaitoe hanja Djawa oentoek Djawa dsb., maka langkah baroe seperti dari Parindra doeloe tentoe djoega banjak jang beloem dapat menjetoedjoeinja. Pada waktoe permoelaan Parindra doeloe itoe masih banjak jang rindoe akan Boedi Oetomo, akan P. B. I. dsb. Begitoe djoega kalau sekarang seandainja timboel pergerakan baroe jaitoe Asia Raya, boleh djadi banjak jang masih sajang dan rindoe akan Partai Indonesia Raya dsb.

Akan tetapi zaman selaloe beredar. Dan keadaan haroes berganti.

Kalau Nippon telah dapat memboektikan doeloe dimoeka benteng Port Arthur bahwa bangsa-bangsa Timoer tidak koerang koeat dari pada bangsa Barat, dan sekarang dengan kemenangan-kemenangan dalam peperangan Pasifik telah memboektikan poela, bahwa tjita-tjitanja akan mentjapai Asia Raya tentoe tidak tjoema tinggal tjita-tjita belaka, melainkan bahwa Nippon betoel-betoel sanggoep mentjiptakannja, maka seharoesnjalah bangsa Indonesia dan pergerakan bangsa Indonesia sebagai bagian dari Asia djoega mentjotjokkan bentoeknja dengan tjita-tjita Nippon itoe. Oentoek selekas-lekasnja mentjapai Asia Raya, Asia Moelia dalam mana dengan sendirinja akan termasoek djoega Indonesia moelia.

Moedah-moedahan langkah Partai Indonesia Raya, jang dioemoemkan pada hari kebangsaan itoe, dapatlah mendjadi dorongan bagi bangsa Indonesia oemoemnja, soepaja dengan ichlas dan keinsjafan jang sebesar-besarnja, soekalah toeroet mengedjar tjita-tjita Asia Raya dengan pimpinan Nippon. Dan sanggoep memikoel bersama-sama dengan Nippon segala pahit getirnja djoega.

Hari ini adalah hari kebangsaan jang pertama jang soedah tidak dirajakan lagi oleh bangsa Indonesia dibawah kekoeasaan Belanda. Hendaklah hari ini sekarang djoega mendjadi hari peringatan jang pertama dari persatoean fikiran dan kemaoean bangsa Nippon dan Indonesia oentoek membangoenkan Asia Raya.

Nippon Hanja 6 Km Dari Batas India

WAVELL TIDAK SANGGOEP MENGOEROES SENDIRI PERTAHANAN INDIA

T o k i o, 18 Mei.

Penindjau-penindjau jang menafsirkan kemenangan tentara Nippon dalam pertempoeran dengan pasoekan-pasoekan Inggeris, jang terdiri dari 20.000 serdadoe, didaerah Kalewa, letaknja hanja 6 k.m. dari perbatasan India, berpendapatan, bahwa pasoekan-pasoekan Nippon kini telah bersiap akan meliwati batas India dalam setiap waktoe.

Dan karena tentara Inggeris itoe tak dapat poela mengoendoerkan diri, sebab djalan sepandjang Irrawadi sampai ke Oetara telah dipotong oleh pasoekan-pasoekan Nippon, maka soedahlah tentoe nasib tentara Inggeris. Didjelaskan poela oleh soerat kabar itoe, bahwa sebenarnja djoemlah moesoeh jang mati tak seberapa djika dibandingkan dengan banjaknja alat sendjata moesoeh jang dirampas Nippon dimedan perang Kalewa itoe. Keadaan ini memboektikan, bahwa semangat perdjoeangan pasoekan-pasoekan Inggeris telah hilang sama sekali.

Inggeris dan India

T o k i o 17 Mei:

Soerat kabar „Nippon Times & Advertiser" menerangkan dalam tafsirannja tentang „Kemakmoeran India", bahwa sebenarnja Inggeris bermaksoed mendjadikan India medan pertempoeran, sebagaimana telah dilakoekannja terhadap Belgia, Perantjis, Joegoslavia dan Joenan, menentang Djerman.

Kemoedian soerat kabar itoe menoelis, bahwa Amerika Serikat telah memperkoeatkan tentara Inggeris di India soepaja dapatlah dipertahankan benteng-pertahanan jang penghabisan di Asia-Timoer terhadap Nippon.

Dan dengan adanja djenderal Wavell di India, maka sebenarnja tanah India berada dibawah pengawasan militer langsoeng dan hal ini tidaklah disetoedjoei oleh ra'jat India.

Kemoedian soerat kabar itoe memperingatkan kepada pemimpin dan ra'jat India, apakah sebenaraja m a k s o e d N i p p o n, j a i t o e m e m b a w a A s i a - T i m o e r k e d o e n i a b a r o e d a l a m t e r t i b l i n g k o e n g a n k e m a ' m o e r a n b e r s a m a. Kearah kemadjoean Asia-Timoerlah ra'jat India mesti toeroet beroesaha dalam peperangan ini, jang sebenarnja peperangan d a r i Asia dan o e n t o e k Asia.

Wavell dapat pembantoe

L i s s a b o n, 16 Mei:

Dari New Delhi diberitakan bahwa radja Inggeris George, menjetoedjoei pengangkatan djenderal Alan Fleming Hartley, djadi pembantoe poetjoek pempimnan di India, oentoek meringankan pekerdjaan Sir Archibald Wavell, jang semakin lama semakin berat tanggoengan djawabnja. Pembantoe baroe itoe akan toeroet djoega melakoekan pekerdjaan administrasi jang berhoeboeng dengan mosi-mosi tentang oendang-oendang dan pengangkatan. Diterangkan poela, bahwa Hartley tidak sadja diangkat djadi anggauta madjelis, negara, akan tetapi djoega djadi ketoea commissie penerangan dewan pertahanan nasional.

Di Laoetan India

Kapal² Inggeris tidak aman lagi

D a r i s o e a t o e p a n g k a l a n A n g k a t a n L a o e t, 16 Mei (Domei):

Kapal-kapal silam Nippon dalam waktoe singkat sadja telah menenggelamkan lebih dari 30 kapal-kapal dagang moesoeh jang diperlengkapkan dengan sendjata, jang djoemlah besarnja lebih dari 200.000 ton di Semoedera India. K a p a l - k a p a l I n g g e r i s j a n g h e n d a k k e I n d i a s e k a r a n g m e n g h a d a p i k e s o e k a r a n j a n g h e b a t, s e b a b o e n t o e k k a p a l - k a p a l m e r e k a t e l a h t e r k e p o e n g. Poelau Ceylon djoega menghadapi antjaman bahaja, sedang kedoedoekannja amat penting bagi India. Kepoelauan Andaman soedah lama djatoeh ditangan Nippon, keadaan mana berarti bahwa Inggeris Raja ta' bisa lagi mendekati semoedera India, bagian timoer. Kapal-kapal silam Nippon teroes meneroes menenggelamkan kapal-kapal moesoeh jang berani mentjoba menjebrangi laoetan ini.

Pekerdjaan ini bagi pasoekan laoet Nippon soenggoeh menghendaki minat. Matahari seakan-akan membakar koelit, menjoekarkan keadaan hidoep didalam kapal silam, karena sinarnja jang panas menemboes dalam katja-katja jang tebal, sehingga menjakitkan dan menjilaukan mata. Tambahan poela, segoempal awan jang melajang dioedara bisa menimboelkan sjakwasangka, karena dipandang dari djaoeh, seakan-akan menjeroepai asap dari kapal-kapal moesoeh. Gerakan ikan paoes djoega bisa menimboelkan kekeliroehan seolah-olah gerak kapal-kapal moesoeh. Sekawan boeroeng-boeroeng jang terbang jang sekonjong-konjong nampak djaoeh dari langit, dapat menimboelkan sangkaan adanja segerombolan pesawat-pesawat terbang moesoeh.

Ini semoea memang amat mengedjoetkan perasaan. Tetapi bagaimana sekalipoen djoega perasaan, mendjalankan kewadjiban perloe dioetamakan, karena itoelah teristimewa menghilangkan perasaan djemoe.

Poelang ke tanah air

L i s s a b o n, 17 Mei:

Dikabarkan, bahwa sebagian dari 685 orang Djerman, jang sampai kemaren disini dengan kapal „Drettingholm" dari Amerika Serikat, akan berangkat ke Djerman dengan kereta api teristimewa.

Dianggap, bahwa mereka jang masih tinggal akan berangkat kenegerinja Minggoe jang akan datang.

Chungking merasa Tertipoe Oleh Inggeris

Tentara Chiang makin terdesak dalam Daerahnja

D o m e i k a b a r k a n d a r i N a n k i n g, tanggal 15 Mei, seperti ini:

Di Chungking telah diadakan beberapa permoesjawaratan pemimpin-pemimpin moesoeh oentoek membitjarakan hebat dan pandjang lebar kedoedoekan militer jang sangat genting. Chiang Kai Shek dengan pembesar-pembesar di Chungking telah mengadakan peroendingan tentang soal pembelaan tapel-batas Birma-Yunnan. Fu Ping Chang Menteri Moeda Oeroesan Loear Negeri dari Chungking djoega telah bermoesjawarat dengan Horace J. Seymour, Doeta Inggeris di Chungking dan Clarence Gauss, Doeta Amerika. Dalam permoesjawaratan itoe mereka melahirkan pendapatannja, b a h w a p e p e r a n g a n i n i a k a n b e r a c h i r d e n g a n k e s o e k a r a n b e s a r b a g i C h u n g k i n g.

Chiang menghadepi Kesoekaran hebat

N a n k i n g, 15 Mei (Domei):

Dari Nanking dikabarkan seperti berkoet:

Pemerintah di Chungking merasa terdandjoer, telah bermoesjawarat dengan pemimpin² Inggeris-Amerika oentoek mempertahankan tapelbatas Tiongkok disebelah Selatan. Dengan tak mengenal soesahpaja tentara Nippon teroes-memeneroes menjerboe ke Birma, m e n o e d j o e k e a r a h O e t a r a d i p r o p i n s i Y o e n n a n, d e n g a n m a k s o e d m e m o e t a r k a n a r a h m e d a n p e r a n g k e d a l a m d a e r a h C h i a n g K a i S h e k.

Maksoed² pihak moesoeh menoetoepi kedoedoekan mereka jang soenggoeh boeroek telah gagal, karena tidak berapa lama kemoedian pihak sekoetoe menderita poekoelan-poekoelan jang hebat di Birma. Berita-berita jang diterima dari pemimpin² Chungking mengatakan bahwa setelah Mandalay djatoeh dan tentara Chungking-Inggeris menerima poekoelan jang keras di Birma, mereka laloe mempertimbangkan hendak meroebah sikap mereka oentoek meneroeskan perlawanannja, akan tetapi serangan-serangan Nippon tak moengkin ditahan, sehinga sekarang mereka itoe hanja menggoenakan taktik perang guerilla.

Parindra Melangkah ke Asia Raya

MA'LOEMAT

Badan Pemimpin Pengoeroes Besar „P a r i n d r a" menetapkan:

1. Mengakoei dan mendjoendjoeng tinggi J. M. M. Tenno Heika sebagai Maha-Pemimpin Asia Raja.

2. Mengakoei dan menghormat Bangsa dan Kebangsaan jang terdapat dalam lingkoengan Asia Raja.

3. Menghidoepkan kembali Asia Raja sebagai keloearga-besar; didalam keloearga-besar itoe diantaranja berdiri djoega Indonesia.

4. Indonesia haroes bersifat ksatria dalam arti berkorban oentoek kerahajoean (perdamaian) doenia.

5. Mengakoei pimpinan Dai Nippon dalam oesaha bersama oentoek mengembangkan tjita-tjita jang terseboet diatas.

Soerakarta, 17 Mei 2602.

WOERJANINGRAT.
MOERDJANI.
SOEKARDJO WIRJOPRANOTO.

PEMBERIAN TAHOE.

dari Badan-Pemimpin Pengoeroes Besar Parindra kepada segenap tjabang diseloeroeh Indonesia.

Berhoeboeng dengan keadaan perang pada waktoe ini, Badan-Pemimpin P. B. Parindra memerintahkan kepada segenap tjabang diseloeroeh Indonesia, soepaja senantiasa mengingati kepada dan menjenjoeaikan diri dengan keadaan sekarang.

Telah sama kita ketahoei, adanja larangan „boeat sementara waktoe segala matjam perbintjangan, pergerakan dan andjoeran atau propaganda perihal peratoeran dan soesoenan negara tidak di perkenankan" (Oendang-oendang No. 3 dari Pembesar Balatentara Dai Nippon tanggal 20 Maart 2602).

Sebab itoe, s e l o e r o e h P a r i n d r a t e l a h m e m b e r h e n t i k a n s e m o e a p e k e r d j a a n j a n g b e r t a l i d e n g a n m a s a a l a h t a t a - n e g a r a (a k s i p o l i t i k).

Dalam „pekerdjaan jang bertali dengan masaalah tata-negara" itoe, termasoek djoega:

1. Menerima anggauta baroe.
2. Memberi kartoe tanda-anggauta.
3. Mendjoeal tanda-kepartaian (insigne).

Keterangan

Berhoeboeng dengan peroebahan-peroebahan dalam lingkoengan Asia, maka Badan Pemimpin Pengoeroes Besar „Parindra" merasa perloe merentjanakan kenang-kenangan (conception) terhadap kepada tjita-tjita Asia Raya, karena kenang-kenangan tadi sesoenggoehnja telah termasoek dalam berkembangnja tjita-tjita semoela sedjak lahirnja „Parindra".

4. Memoengoet ioeran dan derma oentoek aksi politik.

Semoea jang terseboet diatas itoe, baik tjabang, maoepoen anggauta Parindra masing-masing, tetap dilarang keras mendjalankannja.

Djika ada tjabang atau anggauta Parindra jang tidak menoeroet tata-soesila (discipline) dan berboeat barang sesoeatoe jang melanggar larangan terseboet, pada sa'at diboeatnja perlanggaran itoe, tjabang atau anggauta Parindra jang tersangkoet lantas diboebarkan atau dipetjat, dan selandjoetnja mereka haroes menanggoeng sendiri akibat perboeatannja.

Adapoen pendirian-pendirian Parindra jang sama sekali memang tidak berhoeboengan dengan soal peroebahan tata-negera, jalah jang hanja mengerdjakan perbaikan tata-pergaoelan (sociaal) dan perékonomian, dapat berdjalan teroes.

Dalam pada itoe, oentoek dapat bekerdja bersama dengan Pemerintah, Pengoeroes dari pada pendirian-pendirian itoe haroes memboeat perhoeboengan dengan Pemerintah ditempat masing-masing.

Poen didalam menjelenggarakan dan melakoekan oesaha tadi, kita haroes mengingati benar-benar pada Aliran Baroe jang berkobar pada dewasa ini, seperti jang termaktoeb dalam Ma'loemat kami pada tanggal 17 Mei 2602.

Adapoen pendirian² itoe, ja'ni:

1. Roekoen Tani.
2. Loemboeng Loemboeng-koperasi.
3. Bank Pasar (Waroeng).
4. Perlajaran (Roepelin).
5. Penolong Penganggoeran.
6. Roemah Jatim.
7. Pemiaraan Orang Miskin.
8. Roemah-sakit dan Polikliniek.
9. Tanggoengan belandja sekolah (Studie-verzekering).
10. Pengadjaran (Sekolah Ra'jat dan Pembantrasan Boeta-hoeroef).
11. Pergerakan Pemoeda (Surya Wirawan).
12. Persoerat-kabaran (Pers).
13. Penerangan (konsultasi).
14. Roekoen Kampoeng (Sinoman).

Selandjoetnja, hendaklah segenap tjabang dan segenap anggauta insjaf soenggoeh-soenggoeh, bahwa jang terperloe pada waktoe ini jalah keamanan dan ketertiban dalam negeri, jang haroes kita selenggarakan sebaik-baiknja.

Kemoedian, poela berhoeboeng dengan Ma'loemat kami tanggal 17 Mei 2602, hendaklah kita semoea beroesaha mentjepatkan kemoengkinan datangnja waktoe oentoek membentoek Keloearga Besar didalam tjita-tjita Asia Raya.

20 Mei, 2602.

HIDOEP!
Woerjaningrat
Moerdjani
Soekardjo Wirjopranoto

Pahlawan Asia diatas mimbar. — Dari kiri ke kanan: toean-toean Shahab Dhia, Nakatani (djoeroe bahasa), O. Tomizawa dan Mr. R. Samsoedin.

Satoe Warna Satoe Bangsa

Pahlawan Asia dimoeka Ramai

Sebagaimana terlebih dahoeloe dikabarkan, kemarin telah dilangsoengkan rapat terboeka dari Pergerakan „Tiga A" di ampat berbagai tempat dengan bersamaan waktoe dan atjara.

Roeangan berlangsoengnja rapat penoeh sesak dengan hadlirin sampai keloearan berdjedjal-djedjal orang menoedjoekan perhatiannja pada pembitjara-pembitjara, memboektikan bagaimana samboetan rakjat oemoem terhadap toedjoean soetji dari Nippon dalam peperangan ini.

Dari siang-siangan korsi-korsi jang disediakan soedah ada menempati, sehingga bagi mereka jang datang kelambatan tidak oeroeng moesti berdiri diloear atau dengan soesah pajah berdesak-desakan mereboet tempat.

Karena perhatian jang loear biasa itoe poela, maka keadaan oedara didalam roeangan mendjadi panas dan keringat mengalir tidak berhenti-hentinja.

Inilah satoe rapat terboeka di kota Djakarta jang mendapat koendjoengan dari berbagai-bagai golongan pendoedoek dari „Satoe Warna Satoe Bangsa" jang dengan segera bangkit kembali sesoedahnja pengaroeh koelit poetih disapoe bersih dari kepoelauan kita.

Soeara-soeara pahlawan Asia pada hari itoe nampak keloear dengan hati bebas dan leloeasa, tidak lagi merasa terbelenggoe atau koeatir akan didigoelkan atau terantjam oleh kekoeasaan jang memang mengharap-harapkan kesoeboeran hidoep tjerai-berai dan perselisihan antara golongan bangsa Asia.

Demikianpoen sidang hadlirin jang dalam lebih tiga abad lamanja dipaksa hidoep terpisah dengan angan-angan pemimpin-pemimpinnja pada hari itoe dengan soeara gemoeroeh dan setoeloes-toeloes hatinja bersoempah akan bersetia kepada Pergerakan Tiga A jang akan membawa tanah Indonesia sebagai anggota dari Asia Raja kearah kemakmoeran bersama-sama dibawah pimpinan saudara toea kita Nippon.

Soeasana hari itoe boleh kita katakan antara pemimpin dan rakjat didapati searah sedjalan, hingga sangat besar harapan oemoem rapat terboeka jang langsoeng kemarin sore itoe pada sedikit waktoe lagi akan berwoedjoed dalam satoe perboeatan jang njata-njata, jaitoe kehidoepan Roekoen dan Damai di tanah air Indonesia dengan mendjaoehi segala perselisihan dan meloepakan hal-hal jang tidak diinginkan dan jang ternjata hanja tipoe moeslihat bangsa-bangsa imperialis Barat oentoek mengadoe biroe kita.

Pembitjaraan saudara toea.

Ketika saudara toea kita Nippon tampil keatas mimbar, maka rioehrendah haldirin bertepok tangan menjamboetnja, sepertinja akan mendapatkan sinar Matahari jang terang-benderang, melinjapkan kehidoepan gelap-goelita jang dari abad keabad dipajoengi oleh azasazas pendjadjahan dari bangsa koelit poetih

Keterangan - keterangan jang doeloe-doeloe diberikan oleh bangsa koelit poetih tentang hal-hal jang djaoeh dengan kebenaran tentang Keloehoeran dan Kesoetjian tjita-tjita Nippon oentoek mentjiptakan Asia bagi bangsa Asia, pada hari itoe ditangkis sama sekali oleh peri lakoe pembitjara jang ramah-tamah dan kata-kata jang dikeloearkan rasanja dengan moedah menjelinap ke sanoebari hadlirin, karena tidak dapat dibantah lagi memang saudara toea kita itoe dari doeloe kala sebangsa dan setoeroenan dengan kita.

Andjoeran - andjoeran soepaja kita sebagai saudara moeda bekerdja keras dan djangan sekali-kali koeatir bangsa Inggeris, Amerika atau Belanda dapat mereboet kembali negeri ini, dengan serentak dan soeara gemoeroeh rakjat menjatakan bersiap pada tiap waktoe oentoek bersama-sama berdiri tegak mempertahankan tanah air kita Indonesia sebagai bagian dari Asia Raja.

Njata poela pada pembitjara bagaimana haloes boedi dan kesoekaan bangsa Nippon oentoek selamanja mempertahankan Keroekoenan hidoep dan perdamaian doenia. Tetapi karena itoe poela bangsa Barat laloe mempoenjai anggapan salah dengan mengira-ngirakan Nippon lemah dan rendah deradjatnja. Sehingga oentoek mempertahankan kekoeasaan imperialismenja, bangsa-bangsa itoe telah memaksa Nippon boeat toeroet dalam peperangan ini.

Sekalian pembitjaraan itoe selaloe mendapat tepokan tangan dan menerbitkan kejakinan tegoehnja persatoean bangsa Asia di kelak kemoedian hari, seandainja hidoep tjerai-berai antara berbagai-bagai golongan pendoedoek lekas dikoeboer.

Soeara golongan Tionghoa.

Moelai bangkit dari tempat doedoeknja, pahlawan dari golongan Tionghoa soedah mendapat samboetan ramai dan apa poela setelah menjatakan kegirangannja pada hari itoe dapat berbitjara berhadapan moeka dengan saudara-saudara dari berbagai golongan, maka tampaklah tembok-tembok jang sengadja didirikan oleh Pemerintah doeloe oentoek memisahkan persatoean kebangsaan Asia itoe mendjadi roboh sama sekali.

Hilang-lenjaplah djoerang-djoerang jang dalam dan moelai hari itoe tertjipta satoe djandji jang loehoer dan soetji oentoek meloepakan jang soedah-soedah dan membangoenkan kehidoepan baroe menoedjoe Asia Raya.

Kepada golongan bangsanja sendiri oleh pembitjara diandjoerandjoerkan djoega soepaja djangan lagi soeka hidoep berpartaipartai melainkan diharapkan soepaja dapat kehidoepan jang tegoeh-tegoeh dalam satoe ikatan.

Soembangan golongan Arab.

Soeara dari golongan Arab jang djoega mewakili golongan India poen mendapat perhatian besar. Dikemoekakannja bagaimana koerang adanja persatoean antara golongan pendoedoek jang soedah sedikit djoemblahnja itoe. Doeloe bangsa itoe menggegerkan soal kebangsaan dengan membeda-bedakan golongan totok dan peranakan. Sedang dari golongan peranakan walaupoen soedah sedikit djoemblahnja itoe masih terpisah-pisah lagi dalam partai-partai jang ketjil, sehingga melemahkan kedoedoekannja. Karena itoe poela, maka pemerintah jang doeloe selaloe dapat mengemoekakan kesombongannja jang ia berkoeasa.

Oleh karena itoelah, maka pada achirnja diandjoerkan soepaja bangsa Arab di Indonesia ini diharapkan soepaja djangan ketinggalan menggoeloeng lengan badjoenja oentoek toeroet membangoenkan tjita-tjita Asia Raya.

Soeara pahlawan Indonesia

Setelah lama sekali dibelenggoe dan ditjegah djangan sampai memberikan keinsjafan pada rakjat tentang arti persatoean, maka hari itoe nampaklah bagaikan tertjoerah segala kandoengan hati, pemimpin-pemimpin kita jang pada tahoen belakangan dengan giat sekali beroesaha mendapatkan kehidoepan makmoer bagi segenap bangsa Indonesia.

Terdengarlah soeara pada hari itoe kesanggoepan rakjat oentoek bangkit kembali dan bersama-sama pemimpinnja rakjat akan toeroet berbaris menoedjoe ke tjitatjita Matahari Terbit.

Demikian poela asal ketoeroenan bangsa Asia jang menjatakan kita sekaliannja itoe sebenarnja satoe bangsa jang Koeat dan Loehoer, membesarkan hati dan menebalkan kejakinan, bahwa tidak djaoeh lagi tjita-tjita Asia Raja itoe akan tertjapai.

Demikianlah, maka rapat terboeka jang meletakkan dasar oentoek persatoean boeat segenap golongan pendoedoek telah mendjadi kenang-kenangan oentoek selamalamanja.

Kini sampailah waktoenja semoea pahlawan Asia jang berbitjara pada hari itoe dengan kesoenggoehan hati dan keichlasan berbakti kepada tjita-tjitanja dengan harapan jang sepenoeh-penoehnja mendapat barisan jang kokoh dan setia dibelakangnja.

Selesai sekalian pembitjaraan, laloe dipoetarkan film pertoendjoekan kesigapan dan ketangkasan tentara Dai Nippon ketika meroeboehkan tembok-tembok imperialisme Barat.

Kemoedian berachirlah rapat terboeka itoe dengan membawa semangat baroe didalam mengoesahakan tertjapainja Kemoeliaan Noesa dan Bangsa.

Gambar diatas: Toean Hitosji Sjimizoe waktoe angkat bitjara menerangkan kesoetjian peperangan jang dilakoekan oleh Nippon. Gambar dibawah: Penoeh sesak roeangan rapat, hingga banjak jang terpaksa berdiri. Tjontoh disalah satoe tempat dari rapat Pergerakan „Tiga A" itoe.

KOTA

dan sekitarnja

Minjak tanah dalam koeroeng batang

Dari kampoeng Bandan dekat Pasar Ikan, keloear satoe koeroeng pengangkoet majat serta diiringi oleh l.k. 4 orang, satoe diantara mengiringnja berpakajan Hadji, ja'ni berdjoebah, sorban dan memakai sepatoe pantopel.

Sepandjang djalan pengantaran majat itoe nampaknja begitoe rapi, karena para pengantar gojangkan kepalanja seraja kemak-kemik moeloetnja, menandakan bahwa mereka sedang melakoekan oetjapan tahlil sebagai adat kebiasaan pada mengantar seorang majat djika hendak dimakamkan.

Demikianlah perdjalanan tiba betoelan djembatan jang melingkoengi kampoeng Bandan, maka berpapasan dengan serdadoe Nippon, melihat gerombolan serdadoe Nippon itoe jang roepanja beloem mengerti bahwa jang sedang digotong itoe ada koeroeng batang alat mengangkoet majat, tertariklah perhatiannja, serdadoe itoe seraja dengan isjarat menoendjoek arah koeroeng batang, moengkin roepanja ingin mengerti gerangan apakah jang sedang digotong itoe.

Kedjadian waktoe itoe amat loetjoe sekali, karena diloear doegaan, seorang penggotong koeroeng batang mendadak soedah lepaskan gotongan koeroeng batang itoe dari poendaknja, laloe melarikan diri sekentjang-kentjangnja.

Moengkin sekali peristiwa itoe mengedjoetkan 3 orang kawan lainnja jang djoega sedang menggotong, dan tentoe koeroeng batang djadi miring sebelah, serta isi koeroeng batang merosot dan djatoeh, dan seketika itoe djoega 3 orang penggotong lainnja sama melepaskan pikoelannja dan melarikan diri tidak maoe ketinggalan, demikian 4 orang pengiringnja djoega kaboer poela.

Nampaknja mendjadi loetjoe, karena seorang jang berpakajan Hadji larinja terhalang oleh karena pakaiannja jang mendjadi rintangan dan larinja tidak bisa keras, karena memakai sepatoe pantopel, dan oentoek lari lebih lekas, Hadji itoe melepaskan sepatoenja.

Apa jang sebetoelnja dalam koeroeng batang itoe? Ternjata beberapa kaleng minjak tanah, dan dengan pindjam akal Aboenawas mereka roepanja sedapat moengkin mentjoba akan menjingkirkan barang-barang itoe.

Maka oleh perboeatan jang gagal itoe ternjata mereka soedah djadi roegi, karena lari meninggalkan koeroeng batang serta 2 kain pandjang penoetoep koeroeng batang dan 1 pajoeng penedoeh koeroeng batang, demikian pak „Hadji" soedah melarikan diri dengan meninggalkan sepatoenja didjalan.

Tentang pemboekaan kantor Pos

Moelai pada hari 29 April 2602, sekalian kantro-kantor pos ditanah Djawa dan Madoera telah terboeka kembali dengan opisil oentoek oemoem.

Oentoek sementara waktoe hanja pekerdjaan-pekerdjaan jang terseboet dibawah ini dapat dilakoekan.

1. Hal mengirim dan menerima soerat.

Jang boleh dikirimkan hanja kartoe pos sadja, asal ditoelis dengan bahasa Nippon, atau bahasa Indonesia. Bahasa Djawa dan Soenda djoega dianggap sebagai bahasa Indonesia, mendjadi kartoe pos boleh ditoelis dengan kedoea bahasa itoe.

Soerat-soerat biasa dan soerat-soerat lain jang semata-mata mengenai hal perdagangan (documenten) tidak boleh dikirim, ketjoeali dengan idzin Pembesar Balatentara Dai Nippon, halmana haroes diseboet diatas sampoel soerat jang dikirim itoe. Demikian poela soerat kabar, soerat tjetakan drukwerk), soerat pendjabatan (dienstbrieven) boleh dikirimkan djikalau dapat idzin dari Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Soerat-soerat pendjabatan poen dapat djoega dikirim dengan setjara „geadviseerd".

Soerat tertjatat (aangeteekend), soerat langsoeng (expresse), pos oedara dan pos pakket beloem bisa diterima.

11. Hal keoeangan.

Orang boleh menjimpan oeang di postspaarbank dengan tiada batasnja dan tidak memandang bangsa.

Mengambil kembali oeang dari postspaarbank hanja diperkenankan kepada bangsa Indonesia sadja, akan tetapi oeang jang diambilnja kembali itoe tiada boleh lebih ƒ 50.— dalam waktoe seboelan.

Poswissel beloem boleh dioeroes.

Oentoek sementara waktoe pembajaran boeat dengar radio dan pembajaran sekolah serta pengoeroesan kwitantie (Quitantiedienst) tidak diterima oleh Kantor Pos.

Segala perangko dan segel dari Pemerintah Hindia-Belanda jang laloe boleh dipakai, ketjoeali jang ada gambar Wilhelmina.

III. Hal soerat-soerat kawat.

Soerat-soerat kawat boleh diterima dan dikirim, asal sadja di toelis dengan bahasa Nippon dan bahasa Indonesia.

Pengiriman dan penjerahan kawat dengan mempergoenakan telepon boleh dilakoekan.

Mengirim kawat dengan membajar belakangan (telegraafcrediet) oentoek sementara waktoe tidak diperkenankan.

IV. Hal telpon.

Telpon boleh dipakai didalam kota (plaatselijk verkeer) dan oentoek perhoeboengan dengan tempat-tempat jang dekat (districtsverkeer). Boeat bitjara dengan telpon dari satoe tempat ketempat jang lain jang djaoeh letaknja (interlocaal verkeer) maka jang berkepentingan, baik orang hendak menelpon, maoepoen jang hendak menerima telpon itoe, hendaklah lebih dahoeloe mendapat idzin dari Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

WANDELCLUB TIONGHOA

Berhoeboeng dengan oendangan dari Pergerakan „Tiga A" oentoek mengadakan wandelmarsch pada hari Rebo tanggal 27 Mei 2602, maka djoega Wandelclub Tionghoa tidak ketinggalan akan mengambil bagian.

Adapoen hari itoe akan digoenakan sebagai pesta peringatan dari kemenangan Nippon dalam peperangan dengan Roeslan.

Berhoeboeng dengan itoe poela, maka oleh Pengoeroes perkoempoelan itoe tadi diminta pada anggota-anggotanja soepaja memberikan namanja dengan selekas moengkin dan paling lambat tanggal 25 Mei pada Toko Tio Tek Hong dengan tidak oesah bajar apa-apa, dan djoega boekan anggota diperkenankan toeroet.

Sport djalan ini boekan teroentoek anak-anak ketjil, melainkan ada boeat orang-orang jang soedah biasa toeroet sport djalan dan akan dioeroes oleh Perkoempoelan Sport Djalan Indonesia (P.S.D.I.) jang soedah terkenal.

Tempat berkoempoel dan waktoenja akan diberi tahoekan di kemoedian hari dengan perantaraan soerat-soerat kabar.

KANTOR PENASEHAT KEPADA MARKAS BESAR

Di Pegangsaan Oost No. 36, Djakarta.

„Antara" mengabarkan, bahwa dalam berita jang tempo hari disiarkan dengan berkepala „Kantor Penasehat Oemoem" ada terselip kechilafan.

Kantor jang bertempat di Pegangsaan Oost No. 36 Djakarta itoe sebetoelnja memberikan adviesnja (oesoel-oesoel dan nasehat) kepada Markas Besar Balatentara Dai Nippon dalam segala oeroesan jang bersangkoetan dengan keadaan oemoem. Kantor ini bagian I dari Markas Besar Balatentara Dai Nippon, Oeroesan Oemoem.

Dari Roeangan Pengadilan

Kemarin tanggal 19 Mei 2602, pengadilan Keizai Hooin (Landgerecht) telah bersidang dan memoetoeskan perkara-perkara berikoet dibawah ini:

Garam gelap

Djian bin Berosot, beberapa hari berselang telah ditangkap dibilangan Kebon Djahé karena padanja terdapat l.k. 10 k. garam gelap.

Poetoesan pengadilan Djian didenda sepoeloeh roepiah, atau hoekoem badan 15 hari.

Melanggar penetapan harga

Seorang Tionghoa nama Lo Yo No, jang mempoenjai Toko di Kwitang 18, pedagang ini ternjata soedah poela melanggar penetapan harga.

Lo Yo No telah djoeal „Bala shinsai" seharga 10 sen, sedang harga biasa jang telah ditentoekan haroes didjoeal 7 sen.

Pengadilan djatoehkan denda 20 roepiah, atau 30 hari hoekoem badan.

Djoeal rotan terlaloe mahal

Lie Yin Kwie pedagang rotan di Pasar Sajoer Senen, pada dirinja djoega telah ditempelkan proces perbal, karena soedah mendjoeal 100 bidji rotan dengan harga ƒ 3,50, sedang harga biasa haroes didjoeal ƒ 1,40.

Poetoesan menghoekoem terdakwa dengan denda 20 roepiah, atau hoekoem badan 1 boelan pendjara.

Menaikkan harga gambir

Boneng dalam penoentoetannja ternjata soedah mendjoeal gambir begitoe mahal, ja'ni melampaui dari harga jang biasa, karena harga biasa haroes didjoeal gambir 4 bidji 1 sen, nah Boneng telah djoeal gambir 100 bidji 4 roepiah.

Hoekoeman denda 10 roepiah, atau pasang badan 20 hari masoek does hitam.

MENOEROENKAN SEWA ROEMAH

Dengan kehendaknja sendiri.

Pada tgl. 14 Mei 2602 ada di kabarkan dalam sk. ini dalam berita „Peringatan boeat penjewa roemah", bahwa pengadilan telah poetoeskan perkara penjewaan roemah jang asalnja dari ƒ 170.— di haroeskan membajar ƒ 70.—. Soepaja doedoeknja perkara mendjadi lebih tegas, kita toetoerkan seperti dibawah ini:

Seorang Arab ada menjewakan doea roemahnja di Gang Trivelli No. 56 dan No. 53, jang sewanja masing² dari ƒ 67.50, dan soedah berdjalan doea boelan, jang menjewa tidak membajar oeang sewanja, dan ia hanja sanggoep hendak membajar sewa satoe roemahnja ƒ 35.— seboelan, dan boeat doea boelan djadi ƒ 70.—. Penjewa ini jang insjaf dan sedar tentang keadaan pada masa ini, ia telah kaboelkan permintaan jang menjewa dengan membajar sebagaimana jang terseboet tadi, dengan zonder perkara ini di adoekan kepada pengadilan, sehingga di poetoeskan toeroennja, sewa roemah itoe oleh hakim. Keridhaan si penjewa ini dapat di hargakan, karena ialah jang menanggoeng keroegian itoe, dan moedah-moedahan perboeatan ini dapat di boeat tauladan oleh lain-lain penjewa djika sewa itoe pantas di toeroenkannja.

KELAPA DAN IKAN ASIN DARI BANTEN

Dibawa dengan perahoe.

„Antara" mengabarkan, bahwa berhoeboeng dengan pengangkoetan barang-barang dari daerah Banten ke Djakarta masih beloem dapat dengan kereta api, maka bermatjammatjam barang keperloean dapoer sekarang telah bisa diangkoet dengan perahoe.

Demikianlah doea hari berselang di Pasar Ikan telah berlaboeh perahoe jang membawa moeatan kelapa dan ikan asin dari Banten.

Pengiriman ini dilakoekan oleh Koperasi Popera dan sesampainja digoedangnja laloe dibagikan habis pada anggauta-anggautanja.

Dapat diharapkan pengiriman jang kedoea kali nanti akan dapat membawa barang-barang keboetoehan hidoep lainnja.

MENGAPA PELOR MELETOES.

Sebagaimana diketahoei di djalan Tangerang sebeloemnja tentera Dai Nippon masoek di kota ini, penoeh dengan pendjagaan soldadoe Belanda. Tetapi sesoedah njata kekoeatannja tidak sanggoep lagi tentera Belanda lari dan sebagiannja boeka pakaian dan lemparkan segala sendjata dan pelornja dipekarangan roemah orang.

Baroe-baroe ini pendoedoek di djalan Tangerang sangat terkedjoet dengan adanja perletoesan pelor diroemahnja Panggimanandi djalan Tangerang No. 37 teroes kepada polisi jang berdekatan di Chaulanweg diberi tahoekan. Ternjata meletoesnja pelor itoe dengan tidak sengadja dan tidak tahoe bahwa disitoe ada simpanan pelor.

TJIHAJA GAKKO.

Dikabarkan bahwa Tjihaja Gakko tidak lagi menerima moerid baroe oentoek ditempatkan digedoeng sekolah jang sekarang ini. Tetapi kepada orang-orang toea dari anak-anak jang ingin beladjar pada sekolah tsb., diberikan kesempatan mentjatatkan nama anaknja dalam soerat permintaan masoek sekolah. Soerat permintaan itoe dapat diminta dari kepala sekolah di-Tjidengweg-Oost 15, Djakarta.

Djika Tjihaja Gakko nanti dipindahkan kegedoeng jang lebih besar maka anak-anak jang dapat diterima itoe akan mendapat chabar dari kepala sekolah tsb.

Isi podjok

Djangan heran

Hari ini soerat kabar Cloboth antara lain-lain djoega memoeatkan seboeah advertensi boeng Sam tentang lahirnja poeteranja lelaki. Tjoema sadja beloem ada namanja. Karena memang beloem waktoenja mendapat nama. Ini memang soeatoe kebiasaan diantara bangsa kita. Baji jang lahir tidak boeroe-boeroe dikasih nama.

Boleh djadi oentoek memberi kesempatan kepada ajah iboenja boeat berfikir lebih pandjang doeloe. Dan melihat-lihat gelagat. Sebab bisa djoega kalau terboeroeboeroe nanti anak soedah terlandjoer dikasih nama Bimo atau Bimokoerdo, seolah-olah bentoek woedjoednja besar gagah perkasa kajak sang Wrekoedara, padahal achirnja ternjata tjoema koeroes bengkring seperti biting, hingga lebih tjotjok kalau diseboet si Pringkil.

Meskipoen nama sadja memang beloem berarti apa-apa. What is in a name, boekan? Walaupoen boenga mawar diseboet kembang tembelekan masih akan tetap haroem djoega baoenja. Akan tetapi nama baji jang akan dipakai seoemoer hidoep toch djoega boleh ditjari doeloe jang sepantasnja sebeloem diberikan begitoe sadja kepadanja.

Hingga kebiasaan diantara kita itoe baik djoega adanja.

Kalau terlaloe tergesa-gesa boleh djadi boeng Sam telah berikan nama AAA pada poeteranja atau Asia Raya-san, maoepoen Asiaraja-din.

Karena pada waktoe ini dia sangat terpengaroeh fikirannja oleh AAA dan Asia Raya itoe.

Tetapi sesoedah pikir-pikir pandjang kira-kira akan didapatkan jang lebih patoet.

Maka kalau kira-kira ada orang jang pandang aneh bahwa kini ada poetera Asia baroe jang dikabarkan lahirnja dengan beloem pakai nama, djanganlah sangat diherankan! Baji memang lahir zonder nama. Jang patoet diherankan kalau ada baji lahir pakai koemis.

CLOBOTH.

PEKOPE SECTOR IV TANAH ABANG.

Soembangan pada orang miskin.

Hingga masa ini Pekope masi teroes berdjalan hanja jang nampak djadi pekerdjaannja, ialah memberi soembangan bagi orang-orang miskin-fakir, ternjata dari sector IV Tanah Abang, mereka jang dapat soembangannja hingga waktoe ini berdjoemlah 88 orang.

Mereka jang dapat soembangan ialah: „Perempoean-perempoean dan anak-anak miskin, orang laki-laki jang oleh karena toeanja dan keadaan kekoeatannja tidak dapat lagi melakoekan sesoeatoe pekerdjaan".

Soembangan jang diberinja bagi tiap-tiap orang saban 10 hari sekali, tiap orang dapat 50 sen, dan beras seharga 10 sen, atau total djadi 60 sen.

Mereka jang maoe dapatkan soembangan Pekope itoe, haroes minta soerat dari Wijkmeesternja lebih dahoeloe, jang kemoedian, soerat itoe dilandjoetkan kepada sector Pekope jang berdekatan pada tempat kediamannja.

PENDJOEALAN GARAM PAKAI KARTJIS.

Sedjak minggoe jang liwat, pendoedoek soedah merasa gembira sekali berhoeboeng dengan pendjoealan garam dengan perantaraan Wijkmeester, sekalipoen tiap pendoedoek dapat 1 bata ketjil harga 1 sen. Tadinja pendjoealan garam itoe tidak memakai kartjis, hanja pendoedoek diberi tahoekan boleh beli garam dengan harga 1 sen, tetapi roepanja pendoedoek ada djoega jang ingin dapat banjak, sesoedah dapat lantas balik kembali boeat membeli.

Selain dari pada itoe, dibagian Wijk Kebon Djeroek, pendjoealan garam dilakoekan saban 2 hari sekali dengan dapat kartjis, boleh diminta pada Sarean, djoega didjoeal diroemahnja Sarean sendiri. Dalam kartjis ditoelis atas nama kepala roemah tangga, berapa orang banjaknja diroemah itoe, begitoe bata dapat garam.

Dengan tjara jang teratoer begini, pendoedoek tidak soesah lagi dapat garam, dan terlepas dari gentjetan pedagang jang mendjoeal garam ampat kali lipat dari harga bermoela.

PENGHARAPAN POETERA ARAB

Sebagaimana soedah di terangkan oleh Goenseiboe Bagian Peladjaran, bahwa akan diboeka pada tanggal 5 Juni 2602 doea sekolah Nippon, jang hanja di terima moeridnja dari bangsa Indonesia dan Tionghoa. Maka dari bangsa Arab mengharap kepada jang berwadjib soepaja anak² bangsa Arab poen bisa mendjadi moerid dalam doea sekolah terseboet, karena bangsa Arab poen merasa perloe akan mempeladjari bahasa Nippon jang mendjadi bahasa jang sangat perloe di ketahoei oleh sekalian pendoedoek, soepaja „salah mengerti" itoe bisa di singkirkan.

Keboedajaan

RAMPOK

Propaganda Belanda pada waktoe jang achir maksoednja teroetama menenteramkan rakjat.

Pemerintah Belanda chawatir rakjat djadi katjau balau, sehingga merintangi gerakan tentara sekoetoe.

Ada lagi jang sangat ditakoetinja, jaitoe rakjat membalas dendam. Pemerintah Belanda tentoe tidak loepa kepada pemberontakan-pemberontakan Ratoe Adil jang doeloe.

Disamping propaganda itoe didjalankan poela oesaha, soepaja rakjat membantoe pemerintah dalam pembelaan negeri.

Kabinet G.G. dan R.P.D. didirikan teroetama oentoek melakoekan propaganda jang doea lapis itoe.

Pemerintah Belanda atau pembesar-pembesarnja kelihatan jakin akan mendapat hasil jang baik atau kalau tidak jakin disemboenjikannja benar-benar. Bagaimana djoegapoen: dalam kalangan pemerintah dichawatirkan sekali rakjat katjau-balau dan membalas dendam.

Jang diloepakan oleh banjak pembesar Belanda ialah sikap rakjat terhadap pemerintah Belanda tidak dapat dipengaroehi benar dalam tempo jang pendek. Sikap itoe ialah hasil pengalaman rakjat dalam 300 tahoen ini.

Perasaan rakjat jang sesoenggoehnja kenjataan pada masa tidak ada jang menghalanginja, sebagai perasaan seseorang djoega.

Djika pemerintah Belanda dalam 300 tahoen ini telah menanam tjinta baginja dalam hati rakjat, maka tjinta itoe akan pasti keloear sebagai bandjir. Sebaliknja kalau jang tertanam itoe hanja perasaan kesal sadja, jang akan keloear pasti bandjir perasaan kesal.

Tempo tidak ada lagi oentoek menentoekan sifat bandjir jang akan keloear itoe, bagaimanapoen hebatnja propaganda pemerintah.

Pendapat ini boekan teori jang saja bentoek sekarang, akan tetapi telah tersebar antara kaoem terpeladjar Indonesia dan diketahoei poela dalam kalangan pemerintah Belanda. Orang jang mempeladjari 'ilmoe djiwa tidak moengkin lain anggapannja.

Pembesar-pembesar Belanda menerangkan d.depan oemoem, bahwa toendjangan rakjat Indonesia dalam hal pembelaan negeri boekan kepalang. Tanda setia datang dari segala pendjoeroe.

Benar tidaknja akan kenjataan pada masa kegentingan jang sesoenggoehnja. Dalam tempo jang sedikit riwajat akan memperlihatkan perhoeboengan jang sedjati antara pemerintah Belanda dan rakjat Indonesia.

Riwajat telah memperlihatkannja. Apa jang tertanam oleh pemerintah Belanda selama 300 tahoen ini dalam hati rakjat soedah ketahoean.

Oentoeng sekali Balatentera Dai Nippon dapat mengalahkan balatentara Belanda dalam beberapa hari sadja ditanah Djawa. Kalau tidak, bandjir dendam hati akan makin besar dan kekaloetan jang hebat akan meradjalela. Kita mengatakan oentoeng sekali, sebab dalam keadaan jang demikian boekan sadja bangsa Belanda roesak binasa, akan tetapi rakjat Indonesia sendiripoen menderita poela.

Rampok mesti dibasmi. Tindakan Pemerintah Balatentara Dai Nippon terhadap perampok-perampok dan sekalian orang jang berbahaja bagi ketenteraman oemoem baik sekali.

Dalam pada itoe haroes melihat pangkal perampokan dll.nja itoe, soepaja kita djangan menjangka, bahwa rakjat Indonesia memangnja bertabiat djahat. Tentoe kita akoei, bahwa antara perampok-perampok itoe boekan sedikit jang sesoeggoehnja berpembawaan djahat, akan tetapi keriboetan-keriboetan jang terdjadi itoe ialah teroetama soeatoe hal jang berhoeboengan dengan djiwa rakjat, jang dalam 300 tahoen ini dibelenggoe dan ditindas oleh imperialisme.

Sns. Pn.

INDONESIA

SOERABAJA

Mitsoei-Bank di boeka ini hari

Di Soerabaja

Pemerintah Militer di Djawa mengabarkan, bahwa Mitsoei-Bank tjabang Soerabaja akan diboeka pada tanggal 20 Mei, demikianlah berita „Nitji-Nitji" dari Betawi. Dikatakan poela, bahwa Taiwan Bank dan South-China-Bank soedah memboeka tjabang kantornja di Soerabaja.

Lagi tentang pabrik kertas dan korek api

Prodoeksi jang lebih besar.

Kemaren kita telah menoetoerkan tentang pemboekaan kembali dari pabrik kertas dan pabrik korek api. Lebih landjoet Domei mengabarkan seperti berikoet:

Pabrik kertas jang besar dipoelau Djawa dan satoe-satoenja pabrik geretan dipoelau ini, pada hari ini kembali diboeka dibawah penilikan Pemerintah Balatentara Dai Nippon. Pabrik kertas ini mempoenjai kekoeatan jang dapat memberikan hasil dalam seboelan 200 ton, jang berarti melebihi 2% dari keboetoehan dipoelau ini sebeloemnja petjah perang.

Pabrik geretan mempoenjai kekoeatan jang dapat memberikan hasil dalam seboelan 100.000 kotak, dan sekarang telah mengadakan persediaan tjoekoep boeat 18 boelan. Pemboekaan pabrik - pabrik terseboet diatas ini, menimboelkan harapan bahwa pabrik-pabrik jang digoenakan oentoek menjediakan keperloean sehari-hari akan diboeka djoega sebagai sediakala.

Pendjagaan harga boeat padi.

Dilarang mendagangkan dengan harga rendah.

Dalam oendang-oendang No. 5 dari Goenseiboe (afd. Politiek Militair), telah dioemoemkan satoe dan lain tentang harga paling rendah dari barang-barang makanan dan dari hatsil-hatsil boemi lain.

Kita mendengar bahwa di desa, bahwa ada orang-orang, jang telah melkoekan perboeatan jang tidak selaras dengan maksoed oendang-oendang; mereka ini telah melakoekan dengan harga jang lebih rendah dari pada harga jang telah ditetapkan.

Pedagang-pedagang itoe, mempoenjai maksoed, oentoek dapat memperoleh keoentoengan sebanjak moengkin.

Dari Bondowoso kita mendapat kabar, begitoe djoega dari Banjoewangi dan Rembang, bahwa harga barang-barang disitoe, toeroen dengan banjak sekali dengan tidak mentjotjoki pada djoemblah-djoemblah jang telah ditetapkan.

Kita madjoekan seroean kepada paman tani dan saudagar-saudagar, soepaja mereka itoe, melakoekan pendjoealan dan pembelian, dengan harga-harga, seperti telah ditetapkan oleh jang berwadjib.

Barang siapa melakoekan pendjoealan atau pembelian barang-barang dengan harga jang lebih rendah dari pada harga jang telah ditetapkan, nantinja akan mendapat hoekoeman jang berat.

Hendaklah soal ini ditjamkan.

Panen kentang di Djawa Timoer

Kentang jang ditanam dalam boelan April, jalah di Tengger dan Poedjon kira kira dalam pertengahan boelan jang akan datang, akan bisa dipanen.

Loeasnja lapangan jang ini kali ditanami, ada lebih sempit kalau dibandingkan dengan jang soedah-soedah, sebab ada penjakit tetoemboehan jang mendjangkit.

Persediaan kentang pada waktoe ini tidaklah banjak. Apa jang didjoeal dipasar, adalah kentang-kentang ketjil, jang beratnja 30 à 40 gram per bidji, sedang kentang-kentang jang besar, beratnja kira kira 58 sampai 80 gram.

Paman tani sekarang telah ada jang moelai mendjoeal sebagian dari kentangnja jang boeat bibit. Hal ini disebabkan karena paman tani tadi koeatir akan akibat dari penjakit tetoemboehan tadi, dan kedoeanja karena harga kentang per kilogram bisa mentjapai harga 15 cent.

Perloe diterangkan disini, bahwa di Tosari, kentang-kentang telah dibeli dengan harga f 12,50 per quintaal, oentoek keperloeannja autoriteiten di Soerabaja. Opzichter dari landbouwvoorlichtingsdienst mengasih bantoeannja dalam hal pembelian kentang-kentang itoe.

KEDIRI

KONPERENSI-EKONOMI

Atas oendangan Pembesar Balatentara Dai Nippon, pada tgl. 6 Mei 2602, wakil-wakil pendoedoek Indonesia, Tionghoa dan Belanda, mengadakan conferentie Ekonomie, dengan bertempat di gedoeng R. R. Kediri. Wakil-wakil bangsa Indonesia dari Belitar, atas nama Roepib (Roekoen Pendoedoek Indonesia Blitar) oleh Kangdjeng Boepati ditoendjoek tn. t.n Tjipto Harsono, Mohamad Sidik, Ibnoe Goenawan, Soedjono dan Sastrodharsono.

Conferentie itoe dipimpin oleh Pembesar Balatentara Dai Nippon dari Soerabaja dengan diantar oleh beberapa orang officier dari Gen. Staf. Tn. Commandant Balatentara Nippon di Kediri dan disertai seorang tolk.

Conferentie dimoelai pada djam 10.30 tepat, dengan wakil-wakil bangsa Indonesia diterima lebih dahoeloe. Kemoedian wakil-wakil golongan Tionghoa, dan baroelah diterima wakil-wakil golongan Belanda.

Conferentie dengan wakil-wakil bangsa Indonesia berlakoe 1½ djam lamanja.

Dengan golongan Tionghoa ½ djam, dan dengan golongan Belanda berdjalan 20 menit. Dalam conferentie itoe terlihat djoega wakil-wakil Toel. Agoeng, Kediri, Ngandjoek dan Kertosono.

Bagi golongan bangsa Indonesia conferentie itoe membawa kepoeasan.

HOEKOEMAN BERAT

Bagi seorang perampok.

Hari Senen 11 Mei ini, pada seboeah tiang electrisch tepi djalan besar diantara kantor Kentyo dan Ken Pe Tai ada seorang lelaki diikat erat-erat dengan diberi tanda toelisan jang menerangkan bahwa ia seorang perampok. Ia seorang pendoedoek desa Pagotan (Peterongan), dan menjimpan sendjata api. Banjak orang jang menjaksikannja.

Pemerentah memperlindoengi orang jang baik-baik dan menghoekoem berat mereka jang bersalah.

SOEDAH MENGADAKAN LATIHAN

Sedjak beberapa hari ini kepandoean Natipy dan „Kepandoean Bangsa Indonesia" (K.B.I.) telah moelai mengadakan latihan lagi. Boeat keperloean itoe mereka soedah minta idzin dari Pembesar Balatentara Nippon di Kediri, dan permintaan itoe di kaboelkan.

PENDAFTARAN

Hatsil seminggoe.

Didalam seminggoe pendaftaran dalam Djombang telah mendapat hasil sebesar f 23.870.—. Sekarang pendaftaran masih teroes dilakoekan.

BONDOWOSO

HASIL PENDAFTARAN.

Belanda dan Tionghoa.

Pendaftaran oentoek bangsa Asing di Bondowoso jang tidak seberapa djoemblahnja itoe ada loemajan djoega.

Pendaftaran dari bangsa Belanda mengasi pendapatan f 16000,—

Bagi bangsa Tionghoa seminggoe bertoeroet-toeroet pendapatan tiap harinja seperti berikoet:

hari pertama	f 16550,—
hari kedoea	„ 6017,50
hari ketiga	„ 17660,20
hari keempat	„ 10557,50
hari kelima	„ 11323,—
hari keenam	„ 3992,—
Djoemblah	f 66100,20

Sampai tanggal 15 ini boelan dari bangsa Tionghoa jang beloem bajar ada 7%.

Djoemblah pendapatan dari bangsa Belanda dan Tionghoa adalah semoeanja f 16000,— dan f 66100,20 mendjadi f 82100,20 (delapan poeloeh doea riboe seratoes roepiah doea poeloeh sen).

Moelai tanggal 16 ini boelan dilakoekan pendaftaran dari bangsa Arab dan lainnja.

BOGOR

PENDJOEALAN BERAS

Berita jang kita terima dari Pengoeroes pendjoealan beras di Bogor menerangkan bahwa oleh karena sekarang ini soedah tjoekoep persediannja beras oentoek keperloean pendoedoek sehari-hari, selainnja di Pasar Bogor dan Pasar Anjar, maka di pasar jang lain-lainnja djoega diadakan pendjoealan beras, soepaja lebih memoedahkan kepada pendoedoek kampoeng-kampoeng jang berdekatan ke pasar-pasar itoe. Seperti di Pasar Bogor dan di Pasar Anjar, di pasar-pasar lainnja djoega dapat membeli beras setjoekoepnja menoeroet tjatjah djiwanja, dihitoeng seorang sehari ½ L. poela moengkin membeli sekalian oentoek keperloean lebih dari satoe hari.

MALANG

PERDJALANAN KRETA API.

Dari Malang ke Bangil.

Goena kepentingan mereka jang bepergian naik kereta api, maka disini kita terakan waktoe berangkatnja kereta api dari Malang ke Bangil dengan tempat-tempat dimana kereta api itoe berhenti.

Malang 8.03 10.20 1.27 2.32 3.14
Blimbing teroes 10.26 1.33 2.38 teroes
Singosari teroes 10.34 teroes 2.46 3.25
Lawang 8.17 10.44 1.48 2.59 3.35
Sengon teroes teroes teroes 3.11 teroes
Soekoredjo teroes 10.58 2.02 3.19 teroes.

Wonokerto teroes teroes teroes 3.35 teroes.

Bangil S. 8.42 11.16 2.20 3.44 4.04.

Dari Bangil ke Malang.

Setiap hari dari Bangil berangkat 5 kereta api ke Malang, jalah pada djam 6.46; 10.12; 12.16; 3.25; dan 5.21.

Dari Bangil ke Soerabaja.

Jang ke Soerabaja 4 boeah kereta api, jalah pada djam 8.42; 11.16; 2.20 dan 4.04.

Dari Bangil ke Djember.

Setiap hari ada 4 boeah Kreta-api dari Bangil menoedjoe ketimoer jang kesemoeanja dapat sampai di Djember, sedang jang berangkat pada djam 1.06 dapat teroes menoedjoe ke Banjoewangi dengan tidak perloe berganti kereta sekali djoeapoen.

Djam berangkatnja dari Bangil: 7.27; 10.48; 1.06 dan 4.05.

BIOSCOOP² DIBOEKA LAGI.

Dengan toekar nama.

Dari Malang kita mendapat kabar, bahwa moelai tanggal 25 Maart jang baroe laloe, Rex-dan Emma-theater Malang, moelai doea theater terseboet, sekarang telah digantinja. Rex-theater mendjadi „Kyo Ie Kwan" dan Emma-theater mendjadi „Ki Rak Kwan".

Tiap-tiap hari itoe theater-theater akan mengasi 3 kali pertoendjoekan, jalah moelai dari djam 12, 19 dan 21.30.

Tidak hanja bioscoop-bioscoop sadja sekarang ini telah toekar namanja, tetapi poen lain-lain badan. Misalnja Hoenkwee-restaurant, sekarang pakai nama „Do Ki Do".

TJIANDJOER

NASIB KOELI ONDERNEMING TELAH TERTOLONG.

Sedjak habis perang segala onderneming dibilangan Tjiandjoer sama berhenti bekerdja, hingga nasibnja koeli-koeli disitoe soesah sekali. Kebanjakan diantara mereka ada jang poelang ketanah asalnja, dan sebagian berganti pekerdjaan mendjadi orang tani, sedang sebagian besar tinggal menganggoer.

Atas oesaha toean-toean Gatot Mangkoepradja dan H. Toha, jang sedjak hari Saptoe hingga Rebo jl. keloear masoek dibeberapa onderneming tsb. nasibnja koeli-koeli ini telah dapat ditolong. Mereka jang tidak mempoenjai pekerdjaan dioesahakan pekerdjaan; beberapa haktare keboen teh dirombak mendjadi hoema, jang akan ditanami padi serta lain-lain palawidja jang hasilnja akan diberikan kepada masing-masing jang bekerdja disitoe.

SAJOERAN BERTAMBAH MAHAL.

Beberapa minggoe jang laloe harga sajoeran telah naik. Kool tadinja harga 6 sen atau 7½ sen, kini naik mendjadi 10 atau 12 sen; wortel seikat 1 sen mendjadi 2 sen; kentang 1 kg. 14 sen mendjadi 18 sen; lobak dari 1 sen mendjadi 2½ sen atau 3 sen.

Menoeroet penjelidikan kita naiknja harga-harga sajoeran ini berhoeboeng dengan kembali baiknja perhoeboengan antara Tjiandjoer dan Bandoeng serta Djakarta. Karena sebeloemnja perhoeboengan sepoer baik seperti sekarang ini Tjiandjoer kebandjiran sajoeran, hingga harganja merosot sekali.

SOEKABOEMI

KOOPERASI PEROESAHAN INDONESIA

Perekonomian.

Di Soekaboemi telah disoesoen Koöperasi Peroesahaan Indonesia (Koperin) berdiri pada tanggal 16 Mei 2602. Toedjoean badan itoe beroesaha mendirikan beberapa pabrik sebagai sigaret, tembakau rokok, beras, minjak kelapa dan perdagangan matjam². Jang soedah dibentoek pada waktoe ini pabrik sigaret. Keoeangan dioeroes dengan aandeel koöperatief à f 2.50 seboeah.

Soesoenan pengoeroes terdiri dari toean-toean Koesoemabrata. Ketoea, toean M. Enoch penoelis, toean H. Sidik bendahari, Toean-toean M. Iljas Sasmita, Soemamihardja, dan Soeparta badan penjelidikan.

Peladjaran bahasa Nippon

ニッポンゴノラン・ Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラタケオ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XVIII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSoe	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十八〕

ツギ ハ『アジヤ ノ ボタイ、ニッポン』デス。コノ『ボタイ』トハ、『オカアサン』ト イフ イミ デス。

オカアサン ハ コドモタチ ヲ タイセツ ニ マモリ ソダテマス。

アジヤ ゼンタイ ヲ マモッテ ユク オカアサン コソ ハ ニッポン デ アリマス。

Kedoea: ialah „Asia no botai Nippon".

„Botai" itoe, „Iboe" artinja. Boenda selaloe melindoengi dan mendidik akan anak-anaknja serta sangat dihargainja.

Iboe jang melindoengi seloeroeh Asia, ialah Nippon.

タイセツニスル	Dihargai.
マモル	Mendjaga, melindoeng.
ソダテル	Memelihara, mendidik.
モウ一ツ	Lagi satoe.
コソ	*KOSO*, ialah sepatah kata oentoek mengemoekakan soeatoe hal atau benda; misalnja KORE *KOSO* = Ini*lah*.

Akan tetapi ta' dapat dipakai didalam hal sebagai berikoet: Jomoe *koso*, dipakai begini ini salah, tidak berarti „batjalah".

Djadi boeat achiran nama pekerdjaan ta' boléh dipakai. Jang patoet ditempatkan pada achir kata kerdja, oempamanja dalam kalimat dibawah ini;

Pekerdjaan menoelis itoe*lah*, pekerdjaan jang sepenting-pentingnja bagi toean A.

Kakoe sjigoto, kore *koso* A san ni totte mottomo djoejo na sjigoto desoe.

Kakoe = menoelis. Sjigoto = pekerdjaan. Djoejo = penting.

Ni totte = bagi..... Mottomo = terlebih, paling. Jomoe = membatja.

KAWAT

Tentara Chungking di Birma

Merampok dan membakar.

Nanking, 15 Mei (Domei): Kolonel Haroesjige Iwasaki, pemimpin pers dari pasoekan baroe Nippon didaerah Tiongkok menerangkan, bahwa pembelaan tentara Chungking jang dilakoekan teroes-meneroes atas desakan pasoekan-pasoekan Nippon, hanja berarti menghantjoerkan sendiri kedoedoekan pasoekan Djenderal Chiang Kai Shek. Kegiatan mereka itoe hanja di timboelkan oleh boedjoekan Anglo-Saxon jang mengarakan, bahwa pasoekan Chungking adalah terdiri dari serdadoe-serdadoe jang koeat, sebagai jang dikirimkan ke daerah Birma baroe-baroe ini, oentoek menahan bandjir desakan tentara Nippon. Tetapi kemoedian ternjata bahwa pasoekan-pasoekan Chungking ini hanja terdiri dari ahli-ahli perampok jang mengadakan kekatjauan antara pendoedoek² Birma. Keterangan ini telah diakoei oleh seorang opsir Tionghoa jang ditangkap oleh tentara Nippon. Toean Iwasaki berkata, bahwa opsir Tionghoa itoe mengakoei dengan perkataan: „Pendoedoek Birma sama sekali ta' maoe menjokong tentara Chungking, setjoepak beras poen ta' maoe mereka berikan, sebagai pembalasan, pasoekan Chungking menembak mati pendoedoek-pendoedoek Birma dan membakar-binasa roemah-roemah mereka".

Achirnja toean Iwasaki mengatakan, bahwa dewasa ini tentara Nippon mendoedoeki sekalian daerah Birma, dan tentoe sekali pasoekan Chungking ta' moengkin mendapat bantoean lagi dengan melaloei djalan-djalan di India.

Melihat-lihat keadaan di Birma

Tokio, 15 Mei (Domei): Korresponden soerat kabar „Yomioeri" memberitakan: „Doea hari lamanja saja melaloei djalan jang kesohor „Djalan Birma" kira-kira 1.000 k.m. dengan menoempang mobil dari Rangoon melaloei Mandalay ke Maymyo. Saja berangkat pada tanggal 12 Mei poekoel 10 pagi. Setengah djam kemoedian sampailah saja di Pegoe dengan ketjepatan 80 k.m. sedjam. Sepandjang djalan saja lihat mobil-mobil tentara Inggeris-Chungking dan tank-tank, diantaranja banjak jang soedah hantjoer atau roesak, ditinggalkan oleh moesoeh jang melarikan diri.

Djembatan jang dihantjoerkan didjalan menoedjoe Pegoe soedah diperbaiki kembali sehingga dapatlah kendaraan-kendaraan jang ditarik oleh sapi atau koeda berdjalan melaloei djalan ke kota Pegoe. Ditepi djalan itoe terdapat banjak pohon-pohon accasia jang besar-besar. Hawa di Birma panas dan angin jang menghemboes dari Samoedera India djoega agak panas. Kadang-kadang saja berdjoempa dengan mobil Nippon jang mengangkoet ijs oentoek roemah-roemah sakit dimedan perang. Setelah 4½ djam lamanja tibalah saja di Toengoo jang soedah dihantjoerkan sendiri oleh tentara Inggeris-Chungking jang melakoekan politik „tanah hangoes". Tetapi soenggoehpoen demikian keadaan biasa dapat dibangoenkan kembali, ialah akibat oesaha bersama dari Nippon dan Birma, sedang gedoeng-gedoeng baroe timboel lagi laksana tjendawan dimoesim hoedjan. Pada malam itoe saja tidoer dengan tentara Nippon di Yamethin. Pagi-pagi sekali matahari telah terbit di Birma, tetapi sajang sekali poekoel 8 pagi soedah sangat panas, sehingga ta' tertahan. Pada petang hari mobil saja terbakar karena kepanasan, sehingga terpaksa mobil ditarik oleh mobil tentara sampai Mandalay poekoel 5 petang. Perdjalanan ke Mandalay mendaki boekit-boekit, oentoeng saja sampai djoega di Maymyo jang letaknja 2.450 kaki dari moeka air laoet. Hawa digoenoeng ini sedjoek dan dari balik-balik pohon dén saja arahkan pandangan saja ke goenoeng-goenoeng propinsi Yoenan jang indah dan gagah perkasa".

TIONGKOK

Pasoekan Komoenis Tionghoa di Hopeh

Dibasmi Nippon.

Medan Hopeh, 16 Mei (Domei): Dari medan perang Hopeh Tengah diwartakan, bahwa pasoekan-pasoekan Nippon kemarin telah menawan: 2.190 serdadoe moesoeh, semendjak serangan-serangan jang hebat dilakoekan goena membasmi pasoekan² koeminis Tiongkok jang pada waktoe itoe sedang melakoekan gerakan di daerah Hopeh Tengah.

Pihak pasoekan Tiongkok meninggalkan lebih dari 400 serdadoe jang tiwas dan alat-alat perang jang besar djoemlahnja.

Athleet-athleet tiba di Mantjoekoeo

Hsinking, 17 Mei (Domei): 160 Orang athleet telah tiba disini dari Nippon, Tiongkok Mongolia dan Indo-China (Perantjis) oentoek mengoendjoengi pertemoean atheletiek jang akan dilangsoengkan besok hari di Foekoeka oentoek memperingati berdirinja Mantjoekoeo sepoeloeh tahoen.

Wang mengoendang djenderal Hata

Nanking, 13 Mei (Domei): Soepaja dapat memberikan kesaksian penghargaannja jang tinggi atas kebaikan boedi dari pemimpin-pemimpin militer Nippon, sewaktoe beliau beloem lama berselang mengoendjoengi Mantjoekoeo, maka Presiden Wang Ching Wei hari ini mengoendang Djenderal Shoenrokoe Hata di Tiongkok dan opsir-opsir jang lain oentoek menghadiri soeatoe perdjamoean teh.

Tentara Chungking di Hopeh Tengah

Dioeber-oeber.

Pankalandisoengai Hoeto Selatan 14 Mei (Domei): Tentara Nippon jang bergerak setjara kilat melaloei Soengai Koening hari Selasa mengedjar koerang lebih 800 serdadoe dari pasoekan berkoeda jang ke-58 dari tentara Chungking di Hopeh tengah, 45 km. disebelah Barat Daja dari Hochieu, demikianlah berita dari medan perang. Selandjoetnja dikabarkan seperti berikoet: Dalam pertempoeran ini tentara Nippon telah membinasakan 250 serdadoe-serdadoe Chungking dan menangkap 10 orang lainnja. Lain daripada itoe banjak poela sendjata-sendjata dan mensioe-mensioe jang dapat direboet.

Tangkoe didjadikan pelaboehan Tientsin

Peking, 13 Mei (Domei): Soeatoe makloemat memberitakan bahwa kota Tangkoe akan diperbaiki dan diperbesarkan mendjadi pelaboean jang modern bagi kota Tientsin. Seperti telah diketahoei Tientsin telah didoedoeki tentara Nippon semendjak boelan ke-10 tahoen 2600, dan dari waktoe itoe sampai sekarang kota itoe tidak digoenakan. Kota Tientsin akan didjadikan sebagai iboe kota dari kantor oeroesan keoeangan.

DJOEMLAH PENDOEDOEK KOWLOON DAN HONGKONG

Hongkong, 16 Mei: Waktoe tanggal 5 Mei diadakan perhitoengan djiwa, ternjata, bahwa pendoedoek poelau Hongkong 601.770 orang banjaknja, kira² 400.000 koerang dari sebeloem petjah peperangan. Diterangkan, bahwa djoemlah keloearga 47.340 banjaknja. Menoeroet perhitoengan djiwa boelan Februari, pendoedoek daerah Kowloon 421.236 orang dan terdiri dari 78.135 keloearga. Selandjoetnja dikabarkan, bahwa, pendoedoek Kowloon dan Hongkong antara 900.000 dan 1 djoeta.

PANTAI AMERIKA KOEBOERAN KAPAL

Vichy, 16 Mei:
Dari Washington diterima kabar seperti berikoet:
Departemen Marine Amerika Serikat menjiarkan bahwa kapal Noor, jang disewa oleh Pemerintah Amerika Serikat, kena torpedo dan tenggelam dekat pantai Amerika. Keterangan lebih landjoet beloem lagi diperdapat.

KAPAL MOTOR BERSENDJATA
Boeat pendjaga Atlantik dan Teloek Mexico.

Buenos Aires, 15 Mei: Dari New Orleans dikabarkan, bahwa banjaknja kapal-kapal dagang Amerika jang telah tenggelam tak djaoeh dari pantai Amerika Serikat sangat menggemparkan orang di Amerika. Karena itoe Senator M. Mead, Demokrat New York jang mengoendjoengi New Orleans baroe-baroe ini, mengoesoelkan soepaja dibikinkan kapal-kapal ketjil pemboeroe kapal silam oentoek mengiringi kapal-kapal dagang Amerika Serikat. Selandjoetnja ia mengoesoelkan soepaja menggoenakan kapal-kapal motor bersendjata jang tjepat dan ballon jang dapat dikemoedikan, oentoek mendjaga Samoedera Atlantik dan laoetan diteloek Mexico.

Hasil Djerman dalam Perang Laoet

Berlin, 11 Mei (Domei): S.k. „Völkischer Beobachter" memberitakan, bahwa Djerman telah menenggelamkan dalam waktoe sepoeloeh hari ja'ni dari tanggal 1 Mei sehingga 10 Mei, 43 boeah kapal pengangkoet barang dan pengangkoet minjak di Laoetan Atlantik Barat. Djoemlah besarnja kapal-kapal ini ada 256.000 ton.
Tenggelamnja kapal-kapal dilaoetan Tengah dan Arctic menambah djoemlah tonnage jang telah hilang mendjadi 281.000 ton.

Kekalahan jang mendjadi kemenangan

Ma'loemat tentara dan Marine Amerika.

Buenos Aires, 17 Mei: Dari Washington: Tentara dan Marine Amerika mengoemoemkan dalam penindjauan tentang kedjadian-kedjadian dalam 5 boelan jang lampau, bahwa Amerika Serikat mengirim-ngirim moengkin permoesoehan dimoelai 6 boelan sebeloem petjah peperangan. Karena itoelah Filipina moelai diperkoeat dalam moesim boenga tahoen doeloe. Selandjoetnja makloemat itoe mengatakan, bahwa antara boelan Agoestoes dan moelai petjah peperangan, angkatan oedara, djoemlah tank dan meriam Filipina diperbesar sedapat moengkin. Waktoe peperangan petjah, masih ada kapal-kapal pembawa balabantoean dan sendjata berlajar ke Filipina. Tapi kapal itoe diperintahkan memoetar haloeannja menoedjoe Australia, diiringi oleh kapal-kapal perang. Waktoe memperkatakan kekalahan Mac. Arthur di Filipina, diakoei, bahwa dari tiap tiga kapal jang berhasil melaoei blokkade Nippon, 2 ditenggelamkan oleh serangan Nippon. Pemandangan ini melingkoengi kedjadian-kedjadian di Pearl Harbor (Teloek Moetiara) dan pertempoeran dilaoet Karang, akan tetapi tiada memberi keterangan lebih landjoet. Pada achir makloemat itoe dikatakan, bahwa kekalahan² Negeri Sekoetoe kalau ditilik dari soedoet strategie jang betoel, sebenarnja berarti kemenangan. (Soenggoeh, hiboeran jang kosong dan mengetjewakan!):

Pertikaian Australia dan Amerika

Tokio, 17 Mei:
S.k. „Nippon Times and Advertiser" menoelis demikian:
Sering-sering terdjadi bahwa negeri jang menamakan dirinja negeri sekoetoe, melakoekan hal-hal jang sebenarnja tak dapat dilakoekan dalam waktoe persekoetoean!
Walaupoen Amerika bermaksoed menolong Australia dan djenderal MacArthur diangkat djadi pemimpin tentara Amerika dan Australia, masih djoega terdjadi salah paham jang menjedihkan pertikaian. Boektinja perselisihan Amerika dan Australia waktoe pengiriman oetoesan Sir Owen Dixon ke Washington. Soerat kabar Melbourne „Argus" jang besar pengaroehnja, tak menjemboenjikan pertikaian berhoeboeng dengan pengiriman Sir Owen Dixon, sebagai ganti Richard Casey.
Malah salah paham antara kedoea negeri itoe dikemoekakannja. Soerat kabar itoe mengatakan, bahwa semoea kekoeatan haroes dipergoenakan oentoek mempertahankan Australia, akan tetapi pemerintah Inggeris memandang peperangan di Europa lebih penting dari pada peperangan di Pasifik. Amerika Serikat mengalami kekalahan teroes-meneroes tak berkata sesoeatoe apapoen tentang penting atau tidaknja sesoeatoe medan peperangan.
Keadjiban oetoesan Australia itoe sebenarnja bermohon kepada Amerika soepaja soedi membela Australia. Akan tetapi—demikianlah toelisan soerat kabar „Argus" itoe—di Washington masih banjak adpokat, jang besar pengaroehnja dan berlainan poela sikap politiknja.
Berlainan paham inilah tabi'at negeri jang dinamai orang negeri sekoetoe.

Perempoean Amerika membantoe tentaranja

Lissabon, 15 Mei (Domei):
Dari Washington dikabarkan, bahwa Roosevelt telah menanda tangani oendang-oendang oentoek mengadakan Barisan Pembantoe Perempoean Militer, jang djoemlahnja ta' boleh melebihi 150.000 orang. Kaoem perempoean jang masoek dalam Barisan ini ialah mereka jang soeka bekerdja dengan kemaoeannja sendiri, dan beroemoer dari 21 sampai 45 tahoen. Mereka dipekerdjakan sebagai non kombattant ditempat-tempat jang perloe. Henry Stimson mewartakan bahwa jang akan mendjadi kepala dari Barisan ini ialah Njonja William Hobky.

AUSTRALIA

Boekti Kemenangan di Laoet Karang

Lissabon, 15 Mei (Domei):
Kabar dari „Associated Press" mengabarkan dari Australia, bahwa orang-orang ta' boleh mendjempoet anak-anak kapal jang mendarat sesoedah pertama kali sesoedahnja pertempoeran di Laoetan Karang, ketjoeali pegawai-pegawai roemah sakit. Kabar ini boleh dipandang sebagai boekti bahwa kabar dari Markas Besar Nippon, jang mengatakan bahwa Angkatan Laoet Nippon telah mendapat kemenangan jang gilang-gemilang, ada benar. Lain kabar mengatakan bahwa 3 orang kelasi jang doedoek di seboeah roemah makan dengan diam-diam telah memetjahkan gelasnja. Atas pertanjaan dari jang mempoenjai roemah makan itoe, mereka mengatakan: „Kami sedang mengenangkan kawan-kawan kami jang tidak poelang".

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (20 MEI 2602)

CAPITOL „Mr. Motto takes a vacation" Peter Lorre Polisi resia.	**DECA PARK** „SAPS AT SEA" Laurel & Hardy Loetjoe.	**REX THEATER** „BLACK COIN I" Ralph Graves — Ruth Mix Berkelaian.
CINEMA PALACE „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia/Rd. Mochtar Film Melajoe.	**ASTORIA** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**ALHAMBRA** „SINGA LAOET" Tan Tjeng Bok Film Melajoe.
CENTRALE BIOSCOPE „AJAH BERDOSA" Elly Joenara Film Melajoe.	**THALIA BIOSCOOP** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan.	**CINEMA ORION** „Adventures of Sherlock Holmes" Basil Rathbone Politie resia.
QUEEN THEATER „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian.	**RIALTO — Senen** „BABES IN TOYLAND" Laurel & Hardy Loetjoe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „WIZARD OF OZ" Judy Garland Dongeng.
PRINSEN THEATER „TONG PIN WAN TIONG" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	**PRINSEN PARK** „DURANGO KID" Charles Starrett Cowboy.	**LUNA PARK** „IKAN DOEJOENG" Asmanah-Soerjono Film Melajoe.
VARIA PARK FLASH GORDON I" Buster Crabbe Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah
„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

20

Bab VI.

Soeria tertegoen. Ia terkedjoet melihat apa jang disangkanja itoe. Bibi ada disini dengan Titi? Apakah ini? Berkeliling matanja dari Bibi ke Titi, dari Titi ke Kartinah jang membelakang, menjemboenjikan moekanja. Kartinah tak oesah berbitjara, tetapi dari tjaranja ia berdiri membelakang itoe djelaslah soedah baginja bahwa Kartinah soedah mengetahoei siapa Titi. Dari Kartinah mata Soeria berpaling lagi pada Bibi. Ini tentoelah perboeatan perempoean djahanam ini. Disengadjakan atau kebetoelan. Tetapi dari kelakoean Bibi sedikitpoen tak kelihatan bahwa sebenarnja ia bersorak dalam hatinja: „Nah, sekarang kau rasa!"

Raden Sanoesi sebagai toean roemah toeroet bingoeng poela sebentar melihat tamoe-tamoenja itoe semoea bingoeng. Seklebat terlintas dalam hatinja: Kedjadian ini tentoe hebat bagi Kartinah! Dan benar, ketika dilihatnja sikap Kartinah ia mengerti. Tetapi, apa boleh boeat, hati toeanja jang koeat dan jang telah biasa merasa berbagai matjam pertjobaan lekas menghilangkan perasaannja itoe dan ia lekas poela mengambil tempatnja sebagai toean roemah dengan mengoendang:

— Doedoeklah! Kenapa pada berdiri begini? Seperti kemidi saja lihat. Ini isterimoe Soeria?

Mendengar pertanjaan itoe Kartinah membalik moekanja, menantang mata Soeria, sebagai hendak menoenggoe djawabannja. Mengakoekah ia bahwa ini isterinja? Kartinah hendak melihat dan memboektikan sendiri djawaban itoe.

— Saja abah, Soeria mendjawab, sambil madjoe beberapa tindak. Ia merasa bahwa kemidi ini tidak boleh diteroeskan lagi, laloe memegang bahoenja Titi dan mengadjak:

— Marilah poelang Ti!

— Eh, kenapa boeroe-boeroe amat? Beloem doedoek, beloem minoem soedah maoe poelang, den Sanoesi memadjoekan keberatannja.

— Titi ini sebetoelnja dalam sakit, bah. Biarlah kita poelang sadja dahoeloe.

Sambil berkata begitoe Soeria tidak menoenggoe lagi keberatan-keberatan lebih djaoeh dari Raden Sanoesi, sebab ia telah menoentoen Titi ke pintoe.

Kartinah melihat Soeria dengan isterinja keloear dari pintoe. Benar isterinja......! Diakoeinja poela! Soeria, akoe kira kau berbeda dengan laki-laki jang lain, tetapi roepanja tidak! Terlandjoer akoe......

Kartinah memandang teroes kedjoeroesan pintoe, walaupoen Soeria dan Titi telah sampai keloear. Ia memandang itoe dengan pandangan jang tak dapat diertikan oleh seorang loear. Marahkah atau kasihankah......, entahlah. Bibi permisi poelang sampai ia tak mendengar. Kemoedian sesoedah oentoek kedoea kalinja dioelangi oleh Bibi: „Kartinah, Bibi permisi poelang!" baroelah ia mendengar, tetapi tak didjawabnja. Dengan tjepat ia melarikan dirinja kedalam kamarnja oentoek menahan tangisnja jang ia rasa telah dekat hendak keloear itoe. Sampai didalam biliknja dibantingkannja dirinja diatas tempat tidoer laloe menangis tersedoe-sedoe......

Bab VII.

Soeria merasakan dirinja serba salah terhadap Bibi.

Bibi telah meroentoehkan goenoeng pengharapannja, melemparkan ia kedalam djoerang jang amat dalam, jang sekarang dengan sekonjong-konjong mendjadi perantaraan antara dia dan Kartinah, djoerang jang kiranja tak kan dapat didjembatani lagi, sesoedah demikian ia terpelanting poela kedalam lembah sehingga wadjah moekanja berloemoeran loempoer. Hina dina rasa dirinja dalam pandangan Kartinah sesoedah kedjadian siang hari tadi. Ini semoea karena Bibi. Bibi telah mengadakan soeatoe pertoendjoekkan diroemah Kartinah jang merendahkan deradjatnja. Tetapi apa jang ia hendak kata terhadap Bibi? Ia tidak mempoenjai soeatoe alasan. Ia tak dapat berteroes terang melepaskan amarahnja. Kalau ditoeroetnja kata hatinja maoelah ia menghoedjani perempoean djahanam ini dengan perkataan² jang pedas², tetapi alasan apa jang ia hendak pakai? Tiada soeatoe sangkoetannja jang sjah dengan Kartinah, selain dari pada sangkoetan bathin jang hanja dirasakan oleh mereka berdoea. Ia masih mendjadi soeaminja Titi dan apalah salahnja Bibi memperkenalkan isterinja kepada orang lain, bahkan kepada Kartinah. Dalam hal ini ia merasakan dirinja sangat lemah terhadap Bibi, sebab pada lahirnja Bibi tidak berboeat soeatoe kesalahan atau pelanggaran, walaupoen pada bathinnja Bibi telah menampar moekanja dengan sehebat-hebatnja. Inilah jang mendjadikan goesarnja, terasa ada, terkatakan tidak.

Bahwa deradjatnja telah djatoeh dimata Kartinah tak dapat dimoengkiri lagi. Deradjat ini sedemikian lamanja ia pertahankan dengan menghormati dan mendjoengdjoeng tinggi pada Kartinah, karena dengan menghormati orang lain kita menoendjoekkan ketinggian deradjat sendiri. Sedemikian lamanja beloem pernah soeatoe kedjadian atau perboeatan jang akan mendjadikan ia maloe terhadap Kartinah sampai kepada hari ini, peradabannja itoe telah ditanggalkan seloeroehnja oleh Bibi.

Jang lebih lagi mengatjaukan pikirannja ialah karena kedjadian ini tepat pada saat perhoeboengannja dengan Kartinah telah mendjadi rapat sedemikian roepa, sehingga masing² hanja menoenggoe dinaikkan bandera poetih mengakoe kalah...... Ia tahoe bahwa saat ini tidak djaoeh lagi. Kalau sampai sebegitoe djaoeh masih ada pertahanan adalah semata-mata karena dia jang masih ragoe-ragoe karena memikirkan Titi. Tentang Kartinah soedah tak ada kesangsiannja lagi, malah kalau ia tak salah lihat: Kartinah sedang menoenggoe-noenggoe sepatah kata dari dia...... Tetapi inilah poela jang didjaga oleh Soeria, ia beloem terlandjoer mengoetjapkan kata jang bererti ikatan antara dia dengan Kartinah, ia tidak hendak memberi pengharapan kepada dirinja, bahkan kepada Kartinah pada sebeloemnja ia dapat memetjahkan soal Titi jang masih merewangi pikirannja siang dan malam. Ia tahoe kalau satoe kali ia mengikat Kartinah dengan sesoeatoe perdjandjian, perdjandjian itoe haroes dipenoehinja, ertinja ia bertanggoeng djawab, tetapi selamanja ia masih bertanggoeng djawab terhadap Titi beloemlah ia hendak mengikat dirinja poela terhadap orang lain.

Tetapi......, apakah sekalian pertimbangan ini diketahoei oleh Kartinah? Tentoe tidak. Kartinah tiba-tiba diperkenalkan kepada Titi, isterinja, sedangkan ia sendiri beloem pernah mengatakan pada Kartinah bahwa ia beristeri...... Dalam pada itoe sekalian sikapnja terhadap Kartinah soedah tak salah lagi, ialah sikap dari seorang jang ia mengharapkan seorang teman hidoep. Sikap persahabatan semata-mata soedah lama tak dipakainja, poen Kartinah telah melepaskan sikap itoe. Kalau dalam keadaan sematjam itoe tiba² Kartinah berhadapan dengan Titi betapalah penerimaan Kartinah......?

(Akan disamboeng).